

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Asuransi adalah bentuk perjanjian antara dua belah pihak, yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dan pihak yang tertanggung (peserta asuransi). Dimana peserta asuransi membayarkan premi yang telah disepakati diawal guna mendapatkan penggantian (klaim) apabila terjadi peristiwa yang tidak diinginkan terjadi seperti kerusakan, kehilangan keuntungan, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Tugas industri asuransi adalah untuk melindungi masyarakat dari risiko yang tidak terduga, memastikan stabilitas pembangunan, dan menyediakan dana untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Adapun tujuannya agar mempermudah arah dalam menata hidup di masa depan dengan baik. Selain itu, asuransi yang awalnya memiliki label asuransi konvensional kini label asuransi syariah tidak kalah tertinggal, bahkan saat ini mampu menarik minat para masyarakat, dikarenakan asuransi syariah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai prinsip syariah.

Asuransi syariah merupakan sebuah pengelolaan risiko untuk tolong menolong antara sesama peserta asuransi

---

<sup>1</sup> Deny Guntara, “Asuransi Dan Ketentuan-ketentuan Hukum Yang Mengaturnya”, *Jurnal Justisi Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 1, (2016), h. 30.

sesuai ketentuan syariah. Perusahaan asuransi syariah dapat meningkatkan keuntungan dengan mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini dengan kebijakan yang tepat. Perusahaan asuransi syariah juga memiliki tantangan untuk menghadapi persaingan yang saat ini semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan asuransi syariah harus bisa meningkatkan kualitas agar pertumbuhan perusahaan meningkat.<sup>2</sup>

Keberhasilan sebuah perusahaan ditentukan oleh tingkat pertumbuhan perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dapat diukur melalui aset yang dimilikinya. Semakin besar aset yang dimiliki, diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan operasional yang semakin meningkat. Aset bagi perusahaan asuransi sangat penting baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Pengelolaan aset asuransi harus dilakukan secara hati-hati mengingat resiko yang dihadapi perusahaan asuransi itu sendiri. Aset dan kewajiban harus sesuai karena kontrak asuransi adalah jangka panjang.<sup>3</sup>

Aset adalah sesuatu sumber daya dengan nilai ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu,

---

<sup>2</sup> Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2015), h. 22.

<sup>3</sup> Sastrodiharjo dan Sutama, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8, No. 1, (2015), h. 19.

perusahaan, atau negara dengan harapan akan memberikan manfaat di masa depan. Aset dilaporkan di neraca perusahaan dan dibeli atau dibuat untuk meningkatkan nilai perusahaan atau menguntungkan operasi perusahaan. Aset dapat dianggap sebagai sesuatu yang di masa depan dapat menghasilkan arus kas, mengurangi pengeluaran, atau meningkatkan penjualan, terlepas dari apakah itu berupa aset berwujud maupun tak berwujud.<sup>4</sup>

Menurut PSAK No. 16, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Sumber daya tersebut dapat berupa benda yang mempunyai wujud fisik, seperti kas dan perlengkapan, atau benda yang tidak berwujud tetapi memiliki nilai, seperti hak paten, hak cipta, dan merek dagang.<sup>5</sup>

Adapun beberapa faktor yang dapat mendukung pertumbuhan aset dalam perusahaan asuransi syariah yaitu seperti dana investasi dan dana kontribusi. Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta

---

<sup>4</sup> Volvo Sihombing dan Gomal Juni Yanris, "Penerapan Aplikasi Dalam Mengolah Aset Desa (Studi Kasus: Kepenghuluan Sri Kayangan)", *Jurnal Mantik Penusa*, Vol. 4, No. 1, (2020), h. 12.

<sup>5</sup> Rustamunadi dan Aas Asmawati, "Pengaruh Pertumbuhan Ujrah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia", *Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah*, Vol. 5, No. 1, (2022), h. 7.

maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan mendapatkan nilainya dimasa mendatang. Dana investasi adalah dana yang bersumber dari kontribusi yang dibayarkan peserta pada produk asuransi jiwa yang mengandung unsur investasi, yang kemudian dikelola perusahaan dan diinvestasikan ke dalam instrumen investasi yang berbasis syariah, dan hasil investasinya diberikan kembali ke rekening milik peserta sesuai dengan akad investasi yang telah disepakati dalam perjanjian polis.

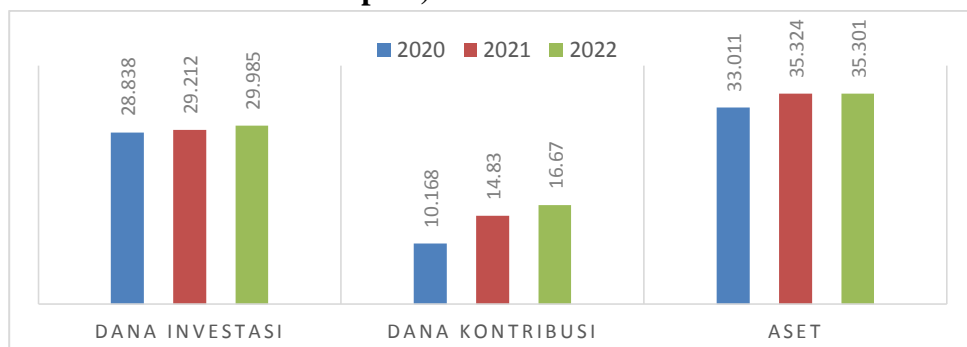
Kontribusi adalah suatu bentuk kerja sama mutual di mana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut berdasarkan besarnya premi yang dibayarkan. Dana kontribusi pada asuransi syariah adalah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari dana tabungan dan dana tabarru kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Kontribusi peserta adalah istilah premi dalam asuransi syariah yaitu sejumlah uang yang wajib dibayar oleh setiap peserta secara teratur kepada perusahaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dwi Wanda Yuli Widhianita, "Pengaruh Dana Kontribusi, Hasil Investasi dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2015-2019", *Jurnal Sharia Economic and Islamic Law*, Vol. 3, No. 2, (2022), h. 5.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020), mengatakan bahwa dana investasi dan dana kontribusi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset. Oleh karena itu peneliti merasa penelitian ini sangat penting untuk dilakukan yakni untuk memahami dan mengetahui bahwa pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah sangat mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan asuransi syariah, terutama pada asuransi jiwa syariah. Berikut diperlihatkan data pertumbuhan aset, dana investasi dan dana kontribusi.

**Gambar 1. 1**  
**Pertumbuhan Data Variabel Penelitian Pada Perusahaan**  
**Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2020-2022 (Dalam Jutaan**  
**Rupiah)**



Sumber: *ojk.go.id (thn. 2022)*<sup>7</sup>

Pada gambar 1.1 periode 2020 – september 2022 diatas terlihat bahwa terdapat fenomena dimana dana investasi, dana kontribusi dan pertumbuhan aset mengalami

<sup>7</sup> "Statistik IKNB Syariah Periode September 2022",  
<https://www.ojk.go.id/>, diakses pada 26 Nov. 2022, pukul 14:00 WIB

perkembangan yang fluktuatif. Dana investasi mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,013 (1,3%), selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 0,027 (2,7%). Dana Kontribusi mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,459 (45,9%), selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 0,124 (12,4%). Pertumbuhan aset mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,07 (7%), akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 0,0006 (0,06%).

Dana investasi dan dana kontribusi yang meningkat pada setiap tahunnya dapat meningkatkan pertumbuhan aset sebuah perusahaan asuransi jiwa syariah, sedangkan pada data diatas menunjukkan bahwa dana investasi dan dana kontribusi mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, akan tetapi pertumbuhan aset mengalami penurunan pada tahun 2022.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Karena mengingat bahwa aset digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah, sehingga perusahaan asuransi jiwa syariah perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap

pertumbuhan aset. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pengujian penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Investasi dan Dana Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah (Studi Empiris: Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK 2020 – 2022)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut yang telah dijelaskan sebelumnya serta untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan kerangka pemikiran, maka masalah yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan aset menjadi tolak ukur untuk keberhasilan sebuah perusahaan, untuk itu penelitian ini terpacu pada faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa.
2. Jumlah pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022 mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2022.
3. Pertumbuhan aset dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, salah satunya dana investasi dan dana kontribusi.
4. Dana Investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah belum maksimal dilihat dari perkembangan dana

investasi yang masih belum stabil dan dapat mempengaruhi pertumbuhan aset.

5. Dana Kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa syariah belum maksimal dilihat dari perkembangan dana kontribusi yang masih belum stabil dan dapat mempengaruhi pertumbuhan aset.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah di atas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, maka penelitian ini memiliki batasan dan hanya berfokus pada:

1. Peneliti hanya meneliti 7 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK sesuai dengan ketentuan dalam penentuan sampel.
2. Peneliti hanya meneliti pada faktor dana investasi dan dana kontribusi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2020-2022.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dana investasi dan dana kontribusi secara simultan terhadap pertumbuhan aset



perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022?

2. Seberapa besar pengaruh dana investasi dan dana kontribusi secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana investasi dan dana kontribusi secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana investasi dan dana kontribusi secara simultan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022?

#### **F. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai dana investasi dan dana kontribusi

terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah.

- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi tentang dana investasi dan dana kontribusi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan pengembangan penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi pihak perusahaan asuransi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan aset sebuah perusahaan asuransi jiwa syariah pada periode mendatang.
- d. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dana investasi dan dana kontribusi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah.
- e. Bagi civitas akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang dana investasi dan dana kontribusi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk menyusun penulisan skripsi ini penulis memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dalam penulisan skripsi ini. Penulis membaginya ke dalam lima bab pada penulisan karya ilmiah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten antara lain sebagai berikut:

### **BAB I           Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           Landasan teori atau kajian teoritis**

Pada bab ini membahas tentang pengertian dana investasi, pengertian dana kontribusi, pengertian pertumbuhan aset, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, hipotesis.

### **BAB III          Metodelogi penelitian**

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel

penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

#### **BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan**

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengolahan data, deskripsi data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan penulis serta dilengkapi dengan saran yang senantiasa bermanfaat baik bagi perusahaan yang di teliti maupun bagi pembaca.